

# Community participation in tourism development at Tanjung Setumu Beach, Dompak Island, Tanjungpinang City

## Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata di Pantai Tanjung Setumu, Pulau Dompak, Kota Tanjungpinang

Eriyanto Eriyanto<sup>1</sup>, Haidawati Haidawati<sup>1\*</sup>, Fitria Ulfah<sup>1</sup>

\*Email corresponding author: [haidawati@umrah.ac.id](mailto:haidawati@umrah.ac.id)

<sup>1</sup>Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, 29125, Indonesia

### Article Info:

Received : 09/10/2023

Revised : 21/03/2024

Accepted : 21/03/2024

Published : 30/03/2024

### Kata Kunci:

Pulau Dompak, Pantai Setumu, partisipasi masyarakat, wisata pantai.

### Keywords:

Dompak Island, Semutu Beach, community participation, beach tourism.

This is an open access article under [CC-BY-SA 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Copyright © 2024 The Author(s)

**Abstract.** Tourism is one of the important sectors in regional development because it is able to make a significant contribution to regional income. One of the tourism locations in Tanjungpinang city is Tanjung Setumu Beach on Dompak Island which occupies a strategic position close to the urban center, offers beautiful scenery, and is an attractive tourist destination. Thus, Tanjung Setumu Beach can improve the community's economy, open up employment and business opportunities, and contribute to regional income, especially through tourism management that involves direct community participation. Active participation from the community plays a very important role in supporting the development of tourism, especially community-based development, considering that successful development requires participation from various parties. The purpose of this study was to determine the level of community participation in tourism development at Tanjung Setumu Beach. The research was conducted in May-June 2023 with a quantitative descriptive approach using Likert Scale analysis. Based on the research results, the level of community participation in tourism management at Tanjung Setumu Beach, according to the score results, reached a good category on several indicators, such as providing labor, ideas, material contributions, and promotions for the purpose of developing tourist attractions.

**Abstrak.** Pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam perkembangan daerah karena mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah. Salah satu lokasi pariwisata di kota Tanjungpinang adalah Pantai Tanjung Setumu di Pulau Dompak yang menempati posisi strategis dekat dengan pusat perkotaan, menawarkan pemandangan indah, dan menjadi destinasi wisata yang menarik. Sehingga, keberadaan Pantai Tanjung Setumu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, membuka peluang kerja dan usaha, serta sebagai penyumbang pendapatan daerah, terutama melalui pengelolaan wisata yang melibatkan partisipasi langsung masyarakat. Partisipasi yang aktif dari masyarakat memegang peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan pariwisata terutama yang berbasis masyarakat, mengingat pembangunan yang sukses memerlukan partisipasi dari berbagai pihak. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Pantai Tanjung Setumu. Penelitian dilakukan pada Mei-Juni 2023 dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan analisis Skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Pantai Tanjung Setumu sesuai dengan hasil skor mencapai kategori baik pada beberapa indikator seperti memberikan tenaga, ide, sumbangan

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk memajukan negara, terutama dalam memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi berdampak positif terhadap perkembangan pariwisata (Yakup & Haryanto, 2019). Selain itu, menurut Nurliah et. al. (2020) pengembangan pariwisata memiliki potensi untuk memberikan manfaat seperti peluang kerja dan wirausaha bagi masyarakat. Selain potensi objek wisata yang menjadi daya tarik wisatawan juga ada potensi kearifan lokal yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata (Rahmi, 2016).

Peran pariwisata tidak hanya terfokus pada pertumbuhan ekonomi, melainkan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, termasuk dalam pengembangan usaha kecil dan menengah seperti *guesthouse* dan restoran, yang dapat berkembang secara signifikan. Usaha kecil dan menengah (UMK) memiliki peran hingga 60% dalam pergerakan ekonomi di Indonesia (Putra, 2020). Pengembangan sektor pariwisata butuh keterlibatan aktif dari berbagai pihak pemerintah, pihak swasta terutama masyarakat menjadi krusial dalam perencanaan hingga pengembangan (Sitorus, 2020). Masyarakat memiliki akses informasi dan pengetahuan yang luas mengenai kondisi yang terkait dengan pengembangan pariwisata tersebut. Oleh karena itu, peran masyarakat sangatlah vital dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Virgo, 2022).

Tanjungpinang sebagai Ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau memamerkan keberagaman destinasi wisata terutama wisata pantai. Potensi pariwisata di kota ini meliputi Pulau Penyengat yang terkenal sebagai destinasi wisata bersejarah dan budaya dan Senggarang yang menjadi tujuan wisata religius dengan kelenteng kuno, serta pulau-pulau kecil yang menawarkan berbagai atraksi bahari, pantai, pusat perbelanjaan, hotel, dan area pertemuan (Trisoko, 2015). Pulau Dompok berada di Kota Tanjungpinang, juga memiliki pesona Pantai Tanjung Setumu yang menjadi daya tarik wisatawan dengan keindahan pantainya. Letak pantai ini yang berdekatan dengan pusat kota memudahkan akses bagi para wisatawan. Keindahan pemandangan yang ditawarkan menjadi salah satu alasan oleh masyarakat dalam memilih Pantai Tanjung Setumu sebagai tujuan liburan mereka.

Kehadiran wisatawan setiap minggunya memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, terutama karena pengelolaannya yang melibatkan masyarakat setempat. Meskipun demikian, tantangan seperti ketersediaan listrik yang kurang memadai, akses jalan yang belum optimal, terdapat beberapa wisata pantai yang sama yang tidak jauh dari lokasi pantai Tanjung Setumu yang membuat persaingan makin ketat dalam menarik pengunjung/wisatawan. Pengelolaan pantai Tanjung Setumu yang berbasis masyarakat menjadi salah satu strategi dalam pengembangan wisata pantai tersebut. Partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola wisata Pantai Tanjung Setumu dianggap sangat penting, mengingat pengelolaan yang tepat akan berdampak langsung pada perkembangan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan latar belakang permasalahan ini, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata di Pantai Tanjung Setumu Pulau Dompok Kota Tanjungpinang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Pantai Tanjung Setumu Pulau Dompok Kota Tanjungpinang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Mei-Juni 2023 di Pantai Tanjung Setumu Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang. Metode penelitian menggunakan

pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi. Metode pemilihan responden menggunakan *purposive sampling*. Populasi penelitian sebanyak 214 orang yang tinggal di Pantai Tanjung Setumu. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *simple random sampling*. Penentuan sampel dilakukan sesuai kebutuhan. Jika jumlah subjek kurang dari 100, disarankan untuk mengambil semua sehingga survei akan menjadi survei kelompok. Namun jika jumlah subjek besar, dapat diambil sekitar 10%-15% atau, bahkan 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2010).

Sampel atau informan yang ditargetkan sebanyak 15% dari populasi, yaitu 32 informan yang diambil secara *random sampling*. Kriteria pemilihan sampel berdasarkan pada rentang usia 18+ tahun. Selain itu, diambil 2 informan kunci secara *purposive* (secara sengaja dengan sadar) dengan mengambil ketua RT 05 penanggung jawab pantai Tanjung Setumu dan ketua RW 01 sebagai penanggung jawab sebagian besar Tanjung Siambang. Jumlah responden secara keseluruhan sebanyak 34 orang. Analisis data menggunakan skala *likert*. Berikut ini adalah kriteria pembobotan skor pada skala *likert* untuk penelitian ini (Tabel 1).

Tabel 1. Gradiasi indikator tingkat partisipasi

No	Indikator	Skala <i>Likert</i>
1	Baik	3
2	Cukup	2
3	Tidak baik	1

Menurut Febtriko dan Puspitasari (2018) data yang diperoleh kemudian diproses dengan mengalikan setiap nilai jawaban dengan bobot yang telah ditetapkan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui total skor:

$$\text{Total Skor} = \sum (\text{Poin Jawaban} \times \text{Bobot Nilai})$$

Sebelum dapat menghasilkan interpretasi, perlu diketahui skor (Y) untuk item penilaian dengan menggunakan rumus berikut :

$$Y = \text{Skor tertinggi } \textit{likert} \times \text{jumlah responden}$$

Penilaian interpretasi dari responden didasarkan pada perolehan total skor, yang kemudian dihitung menggunakan rumus Indeks Persentase (%):

$$\text{Rumus Indeks \%} = (\text{Total Skor} / Y) \times 100$$

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

Angka 66,68% – 100% = Baik (sering)

Angka 33,34% – 66,67% = Cukup (jarang-jarang)

Angka 0% – 33,33% = Tidak baik (tidak sama sekali)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan Pantai Setumu. Penelitian ini menyoroti tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek pengelolaan wisata, termasuk pengawasan, kontribusi ide, sumbangan materi, serta upaya promosi. Sumaryadi et. al. (2010) menyatakan bahwa partisipasi merujuk pada keterlibatan individu atau kelompok dalam berbagai kegiatan dengan menyumbangkan ide, energi, waktu, keahlian, sumber daya finansial, dan/atau materi, serta turut serta dalam pemanfaatan dan pengalaman hasil pembangunan.

### Partisipasi Mengelola Wisata Pantai Tanjung Setumu

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Pantai Tanjung Setumu tergambar dengan jelas dari data bahwa persentasenya sebesar 79.16%, yang secara keseluruhan dapat dikategorikan baik (Tabel 2).

Tabel 2. Partisipasi dalam pengelolaan wisata di Pantai Tanjung Setumu

Kategori	Bobot Nilai	Frekuensi	Total Skor
Baik	3	12	36
Cukup	2	20	40
Tidak Baik	1	0	0
Jumlah		32	76

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat secara aktif terlibat dalam upaya pengelolaan Pantai Tanjung Setumu. Sebagai contoh, mereka secara bersama-sama menetapkan peraturan mengenai kebersihan pantai. Aturan tersebut menekankan pentingnya bagi pengunjung untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan menjaga fasilitas yang ada dengan baik. Hal ini mencerminkan kesadaran bersama masyarakat dalam menjaga keindahan dan kelestarian Pantai Tanjung Setumu.

### Partisipasi Memberikan Sumbangan Tenaga Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setumu

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata di Pantai Tanjung Setumu melibatkan berbagai bentuk kontribusi fisik, seperti pembangunan toilet, pemasangan tanda arah ke tempat-tempat wisata, pembuatan gazebo dan pembuatan jalur setapak menuju pintu masuk Pantai Tanjung Setumu.

Tabel 3. Partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan tenaga terhadap pengelolaan wisata di Pantai Tanjung Setumu

Kategori	Bobot Nilai	Frekuensi	Total Skor
Baik	3	12	36
Cukup	2	20	40
Tidak Baik	1	0	0
Jumlah		32	76

Berdasarkan tabel di atas bahwa peserta yang berkontribusi dalam pengelolaan dengan memberikan sumbangan tenaga dinilai baik dengan skor

79.16% (Tabel 3). Partisipasi tenaga fisik ini merujuk pada kontribusi dalam pembangunan fasilitas atau infrastruktur untuk pengembangan desa wisata, seperti yang dijelaskan oleh (Prabowo et al., 2016).

### Partisipasi Menyusun Rencana Pengelolaan Wisata Pantai Setumu

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pengelolaan wisata di Pantai Tanjung Setumu melibatkan pengumpulan ide, penentuan jenis bisnis/usaha yang akan dijalankan, serta penetapan aktivitas yang akan dilakukan.

Tabel 4. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pengelolaan Pantai Tanjung Setumu

Kategori	Bobot Nilai	Frekuensi	Total Skor
Baik	3	16	48
Cukup	2	15	30
Tidak Baik	1	1	1
Jumlah		32	79

Berdasarkan tabel di atas, partisipasi masyarakat dalam menyusun rencana pengembangan wisata Pantai Tanjung Setumu termasuk dalam kategori baik dengan nilai 82.29% (Tabel 4). Berdasarkan hasil wawancara dengan responden sebagian besar terlibat aktif dalam proses perencanaan, seperti kutipan wawancara berikut :

*“Setiap tahun, kami merencanakan kegiatan penataan di Pantai Tanjung Setumu untuk meningkatkan fasilitas wisata, dengan tujuan memperbaiki fasilitas objek wisata agar pengunjung merasakan kenyamanan dalam berwisata di Pantai Tanjung Setumu (Swardi, 10 Juni 2023)”.*

Dari kutipan tersebut, dapat dipahami bahwa setiap tahun dilakukan penyusunan program dan kegiatan penataan diberbagai objek wisata yang ada di Pantai Tanjung Setumu. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas objek wisata tersebut. Dengan fasilitas yang baik, diharapkan jumlah pengunjung akan meningkat. Menurut Jayanti dan Yulianthini (2022) kesan pertama pengunjung saat mengunjungi suatu objek wisata sering kali ditentukan oleh fasilitas yang tersedia. Fasilitas ini membentuk persepsi tentang kondisi objek wisata sesuai dengan ekspektasi pengunjung. Semakin baik fasilitas yang disediakan, makin memuaskan pengalaman pengunjung dan memengaruhi persepsi mereka terhadap tempat wisata tersebut.

### Partisipasi Mengawasi dan Mengontrol Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setumu

Tingkat partisipasi masyarakat dalam mengawasi dan pengontrol pengelolaan wisata di Pantai Tanjung Setumu dalam kategori baik dengan tingkat persentase 75% (Tabel 5). Adapun bentuk partisipasi seperti menjaga keamanan tempat wisata, menjaga ketertiban pengunjung, dan memberikan

teguran apabila pengunjung wisata membuang sampah sembarangan dan merusak fasilitas wisata.

Tabel 5. Partisipasi mengawasi dan mengontrol pengelolaan wisata di Pantai Tanjung Setumu

Kategori	Bobot Nilai	Indikator	Total Skor
Baik	3	10	30
Cukup	2	20	40
Tidak Baik	1	2	2
Jumlah		32	72

Pengawasan adalah tindakan yang bertujuan untuk menjamin bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebagaimana dijelaskan oleh Wibowo et. al. (2023) bahwa pengawasan memegang peran krusial sebagai sarana evaluasi dan peningkatan dalam mengelola suatu tujuan wisata. Sumber daya manusia (SDM) berperan sebagai motor atau pelaksana konkret dari rencana yang telah dibuat. Jumlah dan mutu SDM dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pengawasan (Zarfandi & Yuliani, 2018). Berikut adalah kutipan wawancara dari salah satu responden penelitian:

*“Kita semua yang beraktifitas di sini saling berdampingan mengawasi, mengontrol, dan menjaga fasilitas yang ada di sini meskipun telah ditugaskan masing-masing tetapi kami tetap saling membantu satu sama lain (Hardian, 10 Juni 2023)”*.

### Partisipasi Memberikan Ide Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setumu

Masyarakat berpartisipasi aktif memberikan ide dalam pengembangan wisata Pantai Tanjung Setumu dengan persentase 83.33% dan berada pada kategori baik (Tabel 6). Berikut adalah kutipan wawancara dari salah satu responden penelitian:

*“Masyarakat di sini terus mengadakan rapat, kita bentuk organisasi atau dikenal sebagai kelompok sadar wisata (Pokdarwis) disitulah kita saling membarikan ide dan saran terkait dalam pengelolaan wisata di Pantai Tanjung Setumu (Arif, 10 Juni 2023).*

Tabel 6. Partisipasi memberikan ide dalam pengelolaan wisata di Pantai Tanjung Setumu

Kategori	Bobot Nilai	Indikator	Total Skor
Baik	3	17	51
Cukup	2	14	28
Tidak Baik	1	1	1
Jumlah		32	80

Partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan disesuaikan dengan situasi dan kemampuan mereka, baik dalam bentuk kontribusi materi maupun tenaga. Jika masyarakat tidak mampu berkontribusi secara fisik, mereka dapat memberikan dukungan materi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil dari upaya pemberdayaan dan pembangunan (Isti, 2017).

### **Partisipasi Menyumbangkan Materi/Dana Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setumu**

Partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan dana atau materi untuk pengelolaan wisata Pantai Tanjung Setumu dinilai baik, dengan persentase sumbangan sebesar 79,16% (Tabel 7). Sumbangan uang adalah kontribusi sukarela dari perorangan atau kelompok tanpa imbalan keuntungan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan objek wisata. Sumbangan tersebut sangat penting untuk membantu pengembangan fasilitas di pantai sebagai bagian dari objek wisata. Partisipasi masyarakat sangatlah vital dalam proses pengembangan tersebut.

Tabel 7. Partisipasi menyumbang materi/dana terhadap pengelolaan wisata dipantai Tanjung Setumu

Kategori	Bobot Nilai	Indikator	Total Skor
Baik	3	12	36
Cukup	2	20	40
Tidak Baik	1	0	0
Jumlah		32	76

### **Partisipasi Mempromosikan Pantai Tanjung Setumu**

Partisipasi masyarakat dalam mempromosikan wisata Pantai Tanjung Setumu berada pada kategori baik dengan persentase 83.33% (Tabel 8). Masyarakat di sekitar Pantai Tanjung Setumu memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan destinasi wisata mereka, yang memungkinkan orang dari berbagai wilayah untuk mengetahui tentang tempat wisata tersebut. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang, seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber:

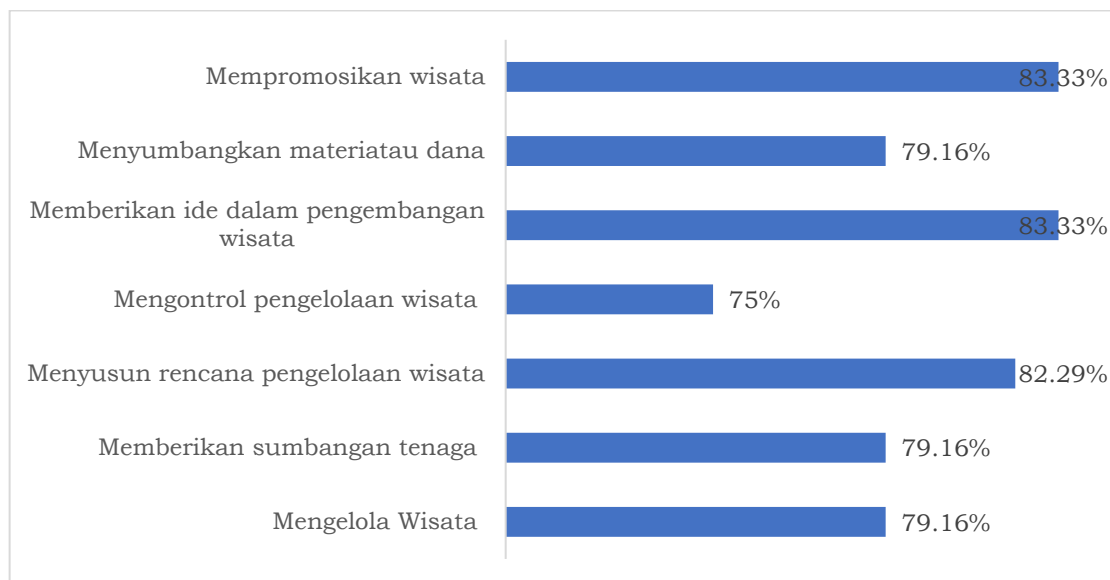
*“Semua warga berperan dalam pengelolaan pariwisata, segala hal adalah tanggung jawab bersama. Tanggung jawabnya tidak hanya pada yang menciptakan dan membuka akses, tetapi juga melibatkan seluruh masyarakat dalam memberikan gagasan, tenaga, dan dukungan finansial untuk pengembangan wisata Pantai Tanjung Setumu. Hasil konkret bukanlah prioritas utama, yang terpenting adalah menyampaikan bahwa di sini, seperti di Pantai Setumu, telah dikenal oleh banyak orang, terutama di Tanjung Pinang. Saat ini, saya merasa bersyukur karena makin banyak orang yang mengetahui lokasi ini. Potensi seperti ini memberi kami inspirasi untuk memperkenalkan warisan budaya lokal kepada masyarakat secara lebih luas melalui platform media sosial” (Maria, 11 Juni 2023)”.*

Tabel 8. Partisipasi dalam mempromosikan Pantai Tanjung Setumu sebagai destinasi wisata

Kategori	Bobot Nilai	Indikator	Total Skor
Baik	3	16	48
Cukup	2	16	32
Tidak Baik	1	0	0
Jumlah		32	80

### Akumulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata di Pantai Tanjung Setumu

Hasil akumulasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Pantai Tanjung Setumu dengan nilai rata-rata 66,68%, berada dalam kategori baik (Gambar 1). Hal ini memberikan gambaran bahwa masyarakat setempat terlibat aktif dalam berbagai aspek pengelolaan wisata pantai seperti pengawasan, kontribusi ide, sumbangan materi, serta upaya promosi yang dilakukan untuk tujuan pengembangan wisata pantai Tanjung Setumu.



Gambar 1. Hasil Akumulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata di Pantai Tanjung Setumu

### KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Pantai Tanjung Setumu menunjukkan bahwa secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 66,68% berada pada kategori baik yang mencakup berbagai aspek, seperti kontribusi fisik, ide, dukungan finansial, mengawasi dan mengontrol kegiatan pengelolaan serta mempromosikan tempat wisata.

### PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa kontribusi setiap penulis terhadap pembuatan karya tulis ini adalah Eriyanto sebagai kontributor utama, Haidawati sebagai korespondensi, Fitriah Ulfah sebagai anggota. Penulis telah melampirkan surat pernyataan deklarasi penulis.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Febtriko, A., & Puspitasari, I. (2018). Mengukur Kreatifitas Dan Kualitas Pemograman Pada Siswa SMK Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.36341/rabit.v3i1.419>
- Isti, D. N. (2017). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 52-62.
- Jayanti, N. L. S., & Yulianthini, N. N. (2022). Pengaruh Fasilitas Serta Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Domestik Objek Wisata Taman Air Tirtagangga. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(3), 306-312. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i3.37309>
- Nurliah, N., Prananta, N. Y. E., Chandra, V., Novianti, N., Bulkis, M., Anugrah, A. S., & Razak, R. U. (2020). Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Guna Meningkatkan Pendapatan Daerah dan Masyarakat di Desa Tanjung Limau. *Logista*, 4(2), 572-581. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.572-581.2020>
- Prabowo, S. E., Hamid, D., & Prasetya, A. (2016). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(2), 18-24.
- Putra, S. H. (2020). Pengembangan UMKM, Pariwisata dan New Normal. *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19: Suatu Pengantar*, 1(1), hal 43.
- Rahmi, S. A. (2016). Pembangunan pariwisata dalam perspektif kearifan lokal. *Reformasi*, 6(1), 76-84. <https://doi.org/10.33366/rfr.v6i1.679>
- Sitorus, N. I. B. (2020). Peran dan kolaborasi stakeholder pariwisata dalam mendukung peningkatan kunjungan wisata di Kawasan Danau Toba. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 6(2), 83-92. <http://dx.doi.org/10.30813/jhp.v6i2.2416>
- Sumaryadi, I. N., Indratmaja, A. B. G. B., & Hutabarat, N. E. (2010). *Sosiologi pemerintahan: dari perspektif pelayanan, pemberdayaan, interaksi, dan sistem kepemimpinan pemerintahan Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Trisoko, R. G. (2015). Promosi Masjid Raya Pulau Penyengat sebagai Daerah Tujuan Wisata di Tanjung Pinang Kepulauan Riau. *Jurnal Daya Saing*, 1(3), 281-295. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v1i3.35>
- Virgo, B. (2022). *Partisipasi Masyarakat Marginal Dalam Pengembangan Obyek Pariwisata Pantai Glagah*. Master's Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wibowo, M. S., Paninggiran, H. N. K., & Heptanti, U. (2023). Analisis Daya Tarik Wisata dan Pengelolaan Destinasi Pantai Indah Kemangi Kabupaten

- Kendal. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(2), 608-616.  
<https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.59695>
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). Pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39-47.  
<https://doi.org/10.26593/be.v23i2.3266.39-47>
- Zarfandi, A., & Yuliani, F. (2018). Pengawasan USAha Wisata Hiburan oleh Pemerintah Kota Dumai (Studi Kasus USAha Karaoke). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 5(1), 1-15.